

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester V (lima). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Diploma 3 (D3) Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan semua pengetahuan yang telah diterima diperkuliahan selama berada di lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL). Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat membandingkan antara teori yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan di lapang. Selama proses Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa diharapkan mendapat banyak pengetahuan dan ketrampilan sehingga tidak hanya mengasah hardskill tetapi juga softskill. Mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan ketrampilan. Selama (PKL) berlangsung, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/instansi dan wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember beralamat di Jl. MH. Thamrin No.197 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, yang merupakan Perusahaan Perkebunan Milik Negara yang bergerak di bidang tembakau. Tembakau yang dihasilkan PTPN X merupakan tembakau cerutu yang ditujukan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Jenis tembakau yang dibudidayakan oleh PTPN X Kebun Ajong Gayasan adalah jenis Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau Na Oogst (NO).

Tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) adalah tanaman perkebunan yang merupakan komoditas unggulan Kabupaten Jember. Putri *et al.*(2015) menyatakan tembakau tanaman yang membutuhkan perawatan intensif, sejak masa persiapan,

pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyulaman, pengairan, penyiangan, penyemprotan, pemetikan dan pasca panen. Tanaman tembakau merupakan tanaman yang spesifik, sehingga tiap daerah penghasil tembakau memiliki ciri khas dan mutu tembakau yang dihasilkan berbeda (Djumali,2008). Ciri khas tembakau ini dipengaruhi aspek lingkungan dan proses budidaya yang dilakukan petani. Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap produksi dan mutu tembakau antara lain adalah kondisi tanah (sifat fisika dan kimia tanah) ,mikroklimat (temperature dan kelembaban) disekitar pertanaman, tekstur, kelembaban tanah, dan curah hujan (Sudaryono, 2004). Secara umum elevasi tempat yang tinggi menghasilkan tembakau dengan mutu yang tinggi, sedangkan elevasi rendah menghasilkan tembakau dengan kualitas yang rendah (Rochman dan Suwarso.2000).

Menurut Flipo (1989), manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasi, pengarahan, dan pengawasan kegiatan-kegiatan, pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan,dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi, dan masyarakat. Sumber daya manusia menjadi penting untuk dilakukan, karena manusia memiliki sifat dan kemampuan berbeda-beda setiap individunya. Perbedaan tersebut yang kemudian harus diatur sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi kelompok atau organisasi.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Mengetahui proses kegiatan di gudang pengolahan PT.Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapat selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan ketrampilan kerja, kedisiplinan, serta kemandirian sebagai bekal untuk kerja di masa depan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dapat memberikan ide-ide yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar bagi lembaga.
2. Kegiatan Magang Kerja Industri ini dapat meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

1. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dapat dijadikan sarana pertukaran informasi antara perusahaan dan perguruan tinggi.
2. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai kinerja perusahaan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan di PTPN Kebun Ajong Gayasan Jember. Alamat PTPN X Kebun Ajong Gayasan berada di Jalan MH. Thamrin 143 Kecamatan Ajong Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Jadwal pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan selama 4 bulan sekitar 689 jam terhitung dari tanggal 01 September 2020 sampai bulan 15 Desember 2020. Jam kerja selama kegiatan Praktek Kerja Lapang dimulai pada pukul 07.30 WIB – 14.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Praktek lapang, yaitu dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang.
2. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan praktek kerja lapang (PKL).
3. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang.